



Analysis of the Usability Level of the FFB Purchasing System Using the System Usability Scale (SUS) Method on User Satisfaction

Analisa Tingkat Usability Sistem Pembelian TBS Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus) Terhadap Kepuasan Pengguna

Sherly Rahayu¹, Ranti², Ajeng Ulung Putri³

¹Program Studi Sistem informasi, Fakultas sains dan teknologi UIN Suska Riau

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

³Program studi Perbankan Syariah fakultas Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah riau

E-Mail: 12050327417@students.uin-suska.ac.id, Ranti@Student.uir.ac.id,
3210801042@students.umri.ac.id

Makalah: Diterima 18 Desember 2023; Diperbaiki 30 Desember 2023; Disetujui 09 Januari 2024
Corresponding Author: Sherly Rahayu

Abstrak

Perkembangan teknologi merupakan sebuah alat yang mampu memudahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari teknologi untuk meningkatkan kinerja perusahaan berharap agar dapat mampu menghadapi persaingan yang ketat saat ini. permasalahan pada sistem pembelian TBS yaitu sistem yang tidak bisa diakses Ketika jaringan internet sedang down, dan juga ketika sistem eror maka menu pada sistem tidak tampil dan juga akan bekerja lambat Ketika data di server hampir penuh. metode yang digunakan yaitu System Usability Scale dengan hasil skala 0-100 terdiri dari sepuluh pertanyaan dengan beberapa pilihan jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Dan penentuan jumlah sample yang menggunakan rumus slovin melakukan penyebaran kuesioner SUS dilakukan perhitungan populasi yaitu sebanyak 59 karyawan. Batas toleransi kesalahan dalam penelitian ini yaitu 10%. Jadi, populasi yang didapatkan yaitu 37 populasi. Perhitungan penentuan skor SUS dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 37 hasil pada penelitian yang didapatkan skor SUS sebesar 74. untuk adjective rating termasuk kategori GOOD, dengan grade scale F, dan termasuk kategori *Acceptable* untuk acceptability ranges dimana sistem sudah dapat diterima dengan tingkat penerimaan yang bagus.

Kata kunci : Rumus Slovin, Sistem Pembelian TBS, System Usability Scale (SUS).

Abstract

Technological development is a tool that is able to facilitate humans in everyday life with technology to improve company performance hoping to be able to face today's intense competition. The problem with the FFB purchasing system is that the system cannot be accessed when the internet network is down, and also when the system has an error, the menu on the system does not appear and will also work slowly when the data on the server is almost full. the method used is the System Usability Scale with a scale of 0-100 consisting of ten questions with several answer choices from strongly disagree to strongly agree. And to determine the number of samples using the slovin formula for distributing the SUS questionnaires, a population calculation was carried out, namely as many as 59 employees. The error tolerance limit in this study is 10%. So, the population obtained is 37 populations. The calculation of determining the SUS score was carried out with a total of 37 respondents. The results in the study obtained a SUS score of 74. For the adjective rating, it is included in the GOOD category, with a grade scale F, and is included in the Acceptable category for acceptability ranges where the system is acceptable with a good level of acceptance.

Keywords: Slovin formula , FFB Purchasing System, System Usability Scale (SUS).

1. PENDAHULUAN

Teknologi merupakan sebuah alat yang mampu memudahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari sehingga banyak perusahaan menerapkan teknologi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan berharap agar dapat mampu menghadapi persaingan yang ketat saat ini. Teknologi komputer digunakan untuk membantu keterbatasan manusia dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi, terutama untuk pekerjaan yang bersifat pengulangan[1].

Pembelian merupakan usaha pengadaan barang atau jasa dengan tujuan yang akan digunakan untuk kepentingan proses produksi dan dijual Kembali, proses pembelian adalah sebuah struktur interaksi antara orang-orang, peralatan, metode dan pengendalian yang dirancang untuk mencapai fungsi utama yaitu Menangani rutinitas pekerjaan yang berulang-ulang dari bagian pembelian dan departemen penerimaan dan mendukung kebutuhan pengambilan keputusan dari orang-orang yang mengatur bagian pembelian dan penerimaan serta membantu dalam menyiapkan laporan internal dan eksternal [2]

PT. ABC adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan kelapa sawit menjadi minyak sawit kasar (crude palm oil) dan inti sawit (palm kernel). Tandan Buah Segar (TBS) dapat diolah menjadi minyak kelapa sawit dan minyak inti kelapa sawit yang dapat menghasilkan devisa bagi negara [3]

Sistem yang digunakan untuk melakukan pembelian dan penerimaan TBS digunakan oleh administrator TBS di PT ABC. Adapun permasalahan pada sistem ini yaitu sistem yang tidak bisa diakses Ketika jaringan internet sedang down, dan juga menu pada sistem agak rumit, Ketika sistem eror maka menu pada sistem tidak tampil dan juga akan bekerja lambat Ketika data di server hampir penuh. Hal ini membuat para pengguna bingung dan jenuh akibat permasalahan tersebut.

System Usability Scale (SUS) adalah salah metode uji pengguna yang menyediakan alat ukur yang “quick and dirty” yang dapat diandalkan. Metode uji pengguna ini diperkenalkan oleh John Brooke pada tahun 1986 yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi berbagai jenis produk ataupun layanan, termasuk di dalamnya hardware, software, perangkat mobile, website, dan aplikasi. Metode uji pengguna inilah yang digunakan dalam mengevaluasi sistem pembelian TBS.

Analisa Usability Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) pernah juga dilakukan untuk mengetahui kualitas Pada Aplikasi PLN Mobile. Metode kuesioner System Usability Scale (SUS) yang diujikan pada PLN Mobile didapati hasil 46.66% dimana pengguna masih tidak puas dengan PLN Mobile sehingga penilaian yang diberikan kurang bagus [4]

Analisa menggunakan metode Sistem usability scale pernah dilakukan untuk mengetahui kualitas aplikasi Frostid.. Hasil nilai SUS Aplikasi Frostid didapat dari survei yang telah dikonversi sesuai dengan bobotnya masing-masing. Hasil SUS menunjukkan bahwa secara keseluruhan Aplikasi Frostid masuk dalam rnge OK (cukup baik) dengan nilai 59.71 [5]

Analisis menggunakan Metode System usability scale pernah juga dilakukan untuk mengetahui Tingkat usability aplikasi RSI Wonosobo yang diperoleh dari perhitungan skor SUS (System Usability Scalle) memperoleh nilai rata-rata 70,8, dapat diartikan jika tidak terdapat permasalahan yang berpengaruh ketinggian usability pada aplikasi RSI Wonosobo [6]

2. METODOLOGI PENELITIAN

metodologi penelitian, yaitu menjelaskan Langkah demi Langkah dalam penelitian ini. Langkah penelitian ini yaitu melakukan penelitian, pengambilan data, pengolahan data, dan menganalisis data yang diperoleh.

2.1 Analisa

analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dsb) (KBBI, 2008: 58). Analisa berasal dari kata Yunani Kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “ana” yang berarti kembali dan “luein” yang berarti melepas[8].

2.2 Sistem

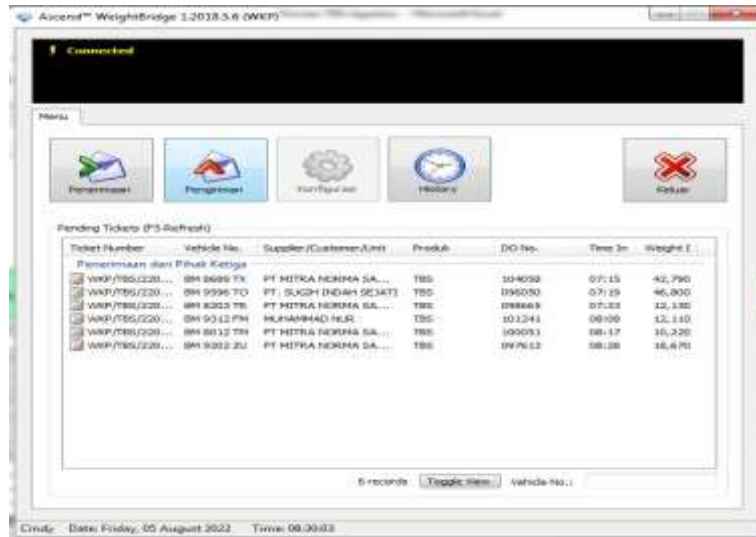
Menurut salah satu para ahli “Sistem adalah suatu himpunan suatu “benda” nyata atau abstrak (a set of thing) yang terdiri dari bagian – bagian atau komponen – komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam kesatuan (Unity) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif[9].

2.3 Kualitas Layanan

Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988) dikutip oleh Nurfatriantri (2019). menjelaskan bahwa kualitas layanan sebagai keseluruhan evaluasi dari layanan perusahaan melalui perbandingan kinerja perusahaan dengan harapan umum pelanggan tentang bagaimana perusahaan harus bertindak[10].

2.4 Pembelian TBS menggunakan sistem

sistem pembelian TBS merupakan sistem yang digunakan untuk penimbangan TBS atau produk lainnya . pada sistem ini terdapat menu penerimaan (besarnya hasil pembelian), Pengiriman (untuk mengirim suatu produk ke perusahaan lain contohnya CPO, Cangkang dan Kernel), Konfigurasi (untuk mengatur jika ada kesalahan pada program), History (untuk melihat data yang telah di input atau di print), Keluar (untuk login ulang)..



Gambar 1. Sistem Pembelian TBS

2.5 Usability

Usability adalah kualitas yang dimiliki banyak produk, tetapi banyak, lebih banyak lagi kekurangannya. Ada alasan historis, budaya, organisasi, moneter, dan alasan lain untuk ini. Namun, bagaimanapun, ada metode yang dapat diandalkan untuk menilai mana desain yang memberikan kontribusi terhadap usability dan mana yang tidak, dan untuk menilai perubahan apa yang dapat digunakan untuk membuat desain sehingga produk dapat cukup usable untuk bertahan atau bahkan berkembang di pasar.

2.6 System usability Scale

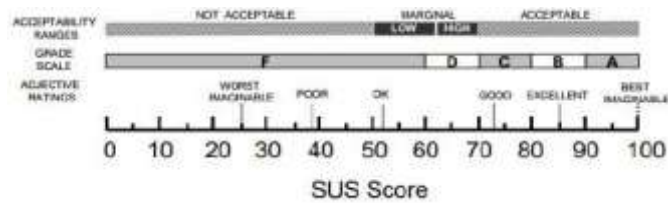
System Usability Scale (SUS) diciptakan sebagai skala yang quick and dirty untuk memenuhi kebutuhan akan kuesioner yang singkat dan reliable. Tujuannya adalah untuk memiliki kuesioner yang dapat digunakan segera setelah pengujian untuk perangkat lunak atau perangkat keras baru.

Kuesioner SUS terdiri dari 10 item pertanyaan yaitu:

1. Saya berfikir akan menggunakan sistem pembelian TBS ini.
2. Saya menilai sistem pembelian Sistem TBS tidak harus dibuat serumit ini.
3. Saya menilai sistem pembelian Sistem TBS tidak harus dibuat serumit ini.
4. Saya Menilai sistem pembelian TBS ini mudah digunakan.
5. Saya membutuhkan bantuan saat menggunakan sistem pembelian TBS ini.
6. Saya menilai menu dan fitur pada sistem pembelian TBS sudah terintegrasi dengan baik.
7. Saya menilai menu dan fitur pada sistem pembelian TBS yang tidak konsisten.
8. Saya menemukan sistem pembelian TBS rumit digunakan.
9. Saya rasa nyaman saat menggunakan sistem pembelian TBS ini.
10. Saya perlu belajar banyak hal sebelum menggunakan sistem pembelian TBS dengan baik.

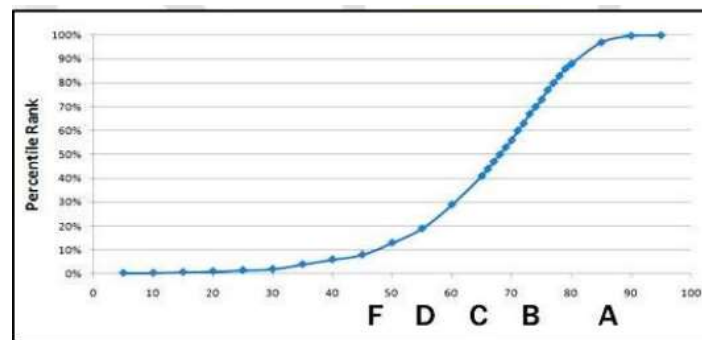
Setiap item pernyataan memiliki skor kontribusi dalam perhitungan. Setiap skor kontribusi item berkisar antara 0 hingga 4. Untuk item 1,3,5,7, dan 9 yang berupa pernyataan positif skor kontribusinya adalah skala dikurangi 1. Untuk item 2,4,6,8, dan 10 yang berupa pernyataan negative skor kontribusinya adalah 5 dikurangi skala. Jumlah skor kontribusi dikali dengan 2.5 untuk mendapatkan nilai keseluruhan system usability. Skor SUS berkisar dari 0 hingga 100 (Brooke,1996). Berikut rumus perhitungan.

Skor SUS: Skor SUS = ((R1-1) + (5-R2) + (R3-1) + (5-R4) + (R5-1) + (5-R6) + (R7-1) + (5-R8) + (R9-1) + (5-R10) X 2.5)



Gambar 2. Garis Skor SUS

Skala SUS yang bernilai < 50 dikatakan masuk kedalam kategori “not acceptable” atau tidak diterima. Jika berada diantara 50-60 termasuk kedalam kategori “low” atau rendah. Jika berada diantara 60-70 dikatakan memiliki usabilitas yang “high” atau tinggi. Dan jika skala bernilai > 70 maka termasuk dalam kategori “acceptable” atau dapat diterima. Selain penilaian berdasarkan acceptability ranges, grade scale, dan adjective rating. Penentuan hasil penilaian skor SUS juga dilihat dari sisi percentile rank yang memiliki grade penilaian yang terdiri dari A, B, C, D, dan F. Penentuan hasil penilaian dengan cara skor SUS percentile rank memiliki perbedaan dengan cara penilaian acceptability, grade scale, dan adjective rating. Perbedaan yang terjadi pada kategori penilaian, pada skor SUS percentile rank dilakukan perbandingan hasil penilaian pengguna secara umum sedangkan pada acceptability, grade scale, adjective rating dibedakan kedalam tiga kategori. Penilaian skor SUS berdasarkan percentile rank menggunakan grafik berikut ini:



Gambar 3. Grafik

2.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder, yang masing masing dapat dikumpulkan dengan alat (Noor 2009 dalam oleh Delviana 2016 dikutip Aminah 2019) :

1. Interview (wawancara)

Wawancara gunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

2. Kuesioer

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis dan ditunjukkan kepada responden untuk menjawab. Kuesioner dapat menjadikan Teknik pengumpulan data yang efisien Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup banyak dan diwilayah luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden langsung atau tidak langsung atau tidak langsung seperti melalui internet.

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Analisis Kondisi Sistem Pembelian TBS

PT yang menerima pembelian buah kelapa sawit dengan menggunakan sistem pembelian TBS dengan kehadiran sistem tersebut dapat mempermudah cara kerja agar tidak terjadi kesalahan data dan double data. Karyawan PT Wira Karya Pramitra dapat mengakses sistem ini tujuan untuk memberikan layanan dengan cepat, jelas dan tepat.

3.1.1. Kualitas Kegunaan

Terdapat menu sistem sering terjadi tidak tampil, sistem tidak mudah diakses Ketika jaringan internet sedang down, dan juga menu pada sistem ini bekerja dengan lambat ketika data sudah penuh. Hal ini membuat pengguna jadi merasa bingung.

3.1.2. Kualitas Informasi

Dari segi informasi ditemukan Terdapat menu sistem yang terlalu banyak pilihan membuat pengguna merasa kesulitan. Dan pada saat pengisian nominal sortiran maka pada bagian itu terisi secara otomatis ini membuat pengguna harus lebih hati-hati.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan skala likert 5 point. Kuesioner disebar pada 18-22 Oktober 2022 karyawan PT Wira Karya Pramitra.

Berikut kuesioner Sistem Pembelian TBS:

KUESIONER *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS) SISTEM PEMBELIAN TBS

Nama :
Umur : Tahun
Jenis kelamin : laki-laki/Perempuan
Jabatan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Responden diharapkan memahami setiap pertanyaan terlebih dahulu.
2. Responden dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang tersedia.
3. Pada masing-masing pertanyaan ada 5 alternatif jawaban sebagai berikut:
 - a. Sangat Tidak Setuju (1)
 - b. Tidak Setuju (2)
 - c. Netral (3)
 - d. Setuju (4)
 - e. Sangat Setuju (5)

Tabel 1. *Pertanyaan Kuesioner SUS*

No	Pertanyaan	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Saya berfikir akan menggunakan sistem pembelian TBS ini.					
2.	Saya menilai sistem pembelian Sistem TBS tidak harus dibuat serumit ini.					
3.	Saya Menilai sistem pembelian TBS ini mudah digunakan.					
4.	Saya membutuhkan bantuan saat menggunakan sistem pembelian TBS ini.					
5.	Saya menilai menu dan fitur pada sistem pembelian TBS sudah terintegrasi dengan baik.					
6.	Saya menilai menu dan fitur pada sistem pembelian TBS yang tidak konsisten.					
7.	Saya rasa kedepannya orang-orang akan mudah menggunakan dan memahami sistem pembelian TBS ini.					
8.	Saya menemukan sistem pembelian TBS rumit digunakan					
9.	Saya rasa nyaman saat menggunakan sistem pembelian TBS ini.					
10.	Saya perlu belajar banyak hal sebelum menggunakan sistem pembelian TBS dengan baik.					

3.3 Penentuan Jumlah Sample

Table 1. *Perhitungan Skor SUS*

No	Nama Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah	Skor SUS
1	Adrianto Rahman	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	29	72.5
2	Dwi Citra Pratiwi	3	2	3	1	3	3	3	4	3	1	26	65
3	Zetrianto	3	1	4	3	4	3	3	3	3	1	28	70
4	Betty Febtia Tauri	3	0	3	3	3	4	3	3	3	1	26	65
5	Syahrial	3	1	4	1	3	3	3	3	3	1	25	62.5

6	Rusdiana Tampubolon	3	3	3	1	3	3	4	3	3	0	26	65
7	Chindi Apriliani Puput Prajabati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	70
8	ningtyas	3	1	3	2	3	2	3	0	3	2	22	55
9	Yodi Setiawan Ferdy Agung	4	4	1	1	3	4	1	4	2	1	25	62.5
10	Wibowo Mateus	4	4	1	4	3	4	3	4	2	1	30	75
11	Nahampun	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	34	85
12	Riri Febriani	4	4	3	1	3	4	3	4	3	1	30	75
13	Ansori	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	35	87.5
14	Ali Zahari	4	4	1	1	0	4	3	4	3	4	28	70
15	Alizar Yusuf	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	33	82.5
16	Nanang	4	4	1	1	3	4	2	4	3	4	30	75
17	Enda Mora	4	4	1	0	3	4	3	4	2	1	26	65
18	Sudarsono	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37	92.5
19	Aziz Pujianto	4	4	3	4	3	4	2	4	1	1	30	75
20	Andre Ashary	4	4	3	2	0	4	3	4	2	4	30	75
21	Adi Santoso	4	4	3	1	3	4	3	4	3	1	30	75
22	Heri Suandi	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	34	85
23	Dedi Kurniawan	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	34	85
24	Doni Saputra	4	4	0	1	0	2	0	1	0	4	16	40
25	Pawit	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	34	85
26	Nuriyus	4	4	3	4	1	4	4	4	4	0	32	80
27	Narto	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	34	85
28	Sukiman	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	34	85
29	Jalaludin	4	4	3	4	3	3	2	4	2	1	30	75
30	M Rio Pujaka	4	4	1	3	2	4	1	1	0	4	24	60
31	Salim Enda Putra	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	33	82.5
32	Khairul	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	34	85
33	Imam Rosyadi	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	34	85
34	Jakaria Tarigan	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	34	85
35	M Sofian-Sofian	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	34	85
36	Indra Sanjaya	4	4	3	1	1	3	3	4	3	0	26	65
37	Azwir	4	4	4	4	3	4	4	1	3	1	32	80
												2767.5	
	Nilai rata-rata												74.7973
	Nilai SUS												

dibulatkan menjadi 74

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner SUS dilakukan perhitungan penentuan jumlah sample penelitian. Perhitungan ini menggunakan rumus slovin dan dari populasi yaitu sebanyak 59 karyawan. Batas toleransi kesalahan dalam penelitian ini yaitu 10%.

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n= jumlah sample

N= jumlah populasi

d= persen kelonggaran ketidakteletian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat diinginkan. Cara mencari jumlah sample menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{59}{59 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{59}{59 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{59}{0,59 + 1}$$

$$n = \frac{59}{1,59}$$

n=37,106918239

Dibulatkan menjadi 37.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus slovin jumlah sample menghasilkan 37 populasi. An easy way to create layouts is to use this guide directly. Download from link provided.

3.4 Rekapitulasi Jawaban Responden

Perhitungan penentuan skor SUS dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 37, untuk pertanyaan ganjil, bobot jawaban yang diperoleh akan dikurangi 1, untuk pertanyaan genap, 5 dikurangi dengan bobot jawaban yang dihasilkan. Untuk mendapatkan skor SUS secara keseluruhan nilai dari proses pertama dan kedua dikali 2.5. maka pada penelitian ini didapatkan skor SUS sebesar 7.4. Dapat dilihat pada table 4.3 perhitungan skor SUS berikut.

3.4 Tabel Perhitungan Tabel Skor SUS

Table 3.4 perhitungan skor SUS

Skor SUS: Skor SUS = ((R1-1) + (5-R2) + (R3-1) + (5-R4) + (R5-1) + (5-R6) + (R7-1) + (5-R8) + (R9-1) + (5-R10) X 2.5).

Hasil dari keseluruhan skor SUS pada table 4.2 diatas, keseluruhan skor bobot nilai dikalikan dengan 2.5. hingga didapatlah hasil 2767,5. Kemudian dibagi dengan jumlah populasi yaitu 37. Sehingga didapatlah skor rata-rata SUS akhir 74,7973 Dan dibulatkan menjadi 74.

Berikut ini Langkah-langkah menghitung skor SUS:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2767,5}{37}$$

$$\bar{x} = 74,7973$$

dibulatkan menjadi 74

3.4 Analisa Perhitungan Skor SUS

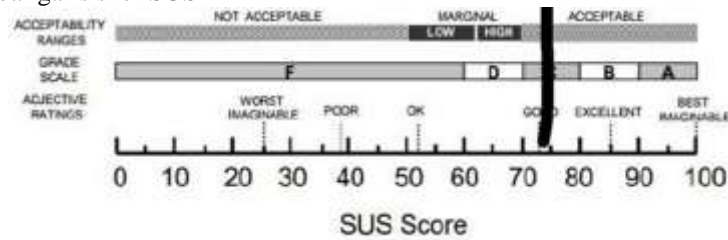
Adjective rating merupakan aspek dalam penentuan rating pada sistem, untuk perhitungan Skor SUS yang telah didapatkan yaitu 7.4 maka termasuk kategori “GOOD”. grade scale merupakan aspek dalam penentuan tingkat kualitas pada program. Dengan Skor SUS 7.4 maka termasuk kategori acceptability ranges merupakan aspek dalam penentuan tingkat penerimaan pada sistem. Untuk Skor SUS 7.4 maka termasuk kategori *Acceptable*, dimana sistem sudah dapat diterima dengan tingkat penerimaan yang bagus.

Dalam perhitungan skor SUS, terdapat dua cara penilaian yaitu yang pertama berdasarkan tingkat acceptability, grade scale, dan adjective rating, dan yang kedua berdasarkan percentile rank. Pengukuran acceptability, grade scale, dan adjective rating digunakan untuk melihat sejauh mana perspektif pengguna terhadap Sistem TBS. Sedangkan penilaian berdasarkan percentile rank merupakan penilaian user secara umum. Untuk menentukan nilai dari masing-masing sudut pandang tersebut maka dilakukan perbandingan hasil penilaian dengan ketentuan penilaian.

Tingkat acceptability dikategorikan kedalam beberapa kelompok dimana suatu sistem dapat dikatakan berhasil atau usable apabila nilai acceptability nya lebih besar dari 70. Dari hasil pengolahan data diperoleh skor SUS sebesar 74 dengan tingkat acceptability Sistem termasuk kedalam kategori acceptable, skala nilai C+ dan memiliki rating kategori good (baik). Hal ini berarti bahwa Sistem pembelian TBS dapat digunakan dan mudah diterima oleh end user nya yaitu Karyawan PT. Wira Karya Pramitra dan dapat dijadikan sebagai alat bantu yang mempermudah Pekerjaan Karyawan PT. Wira Karya Pramitra.

Tingkat percentile rank Sistem Pembelian yang memiliki skor SUS sebesar 74 yang berarti bahwa nilai percentile rank Sistem TBS berada diatas rata-rata, dimana skor rata-rata (skor minimal) untuk sistem pembelian TBS dapat dikatakan acceptable adalah jika percentile rank berada tepat pada 50%.

Berikut hasil gambar garis skor SUS



Gambar 3.1 Hasil Skor SUS

4. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi usability yang telah dilakukan pada sistem pembelian TBS dengan metode system usability scale didapatkan skor SUS sebesar 74 untuk adjective rating termasuk kategori GOOD, dengan grade scale F, dan termasuk kategori Acceptable untuk acceptability ranges dimana sistem sudah dapat diterima dengan tingkat penerimaan yang bagus.

REFERENCES

- [1]. Alam Jusia, P. (2021). PERANCANGAN SISTEM PENGOLAHAN DATA PEMBELIAN TBS BERBASIS WEB PADA PT. PALMA JAYA SEJAHTERAH JAMBI. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi* (Vol. 3, Issue 1).
- [2]. Defriani, M., Gito Resmi, M., & Jaelani, I. (2021). UJI USABILITY DENGAN METODE COGNITIVE WALKTHROUGH DAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) PADA SITUS WEB STT WASTUKANCANA USABILITY TEST USING COGNITIVE WALKTHROUGH AND SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) METHODS ON STT WASTUKANCANA WEBSITE. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 4(1).
- [3]. Kaban, E., Candra Brata, K., & Hendra Brata, A. (2020). *Evaluasi Usability Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Dan Discovery Prototyping Pada Aplikasi PLN Mobile (Studi Kasus PT. PLN)* (Vol. 4, Issue 10). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [4]. Miftah, Z., & Sari, I. P. (2020). ANALISIS SISTEM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN METODE SUS. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7076>
- [5]. Nur,), Wulandari, A., Rohman, S., Nulngafan,), Hermawan,), Universitas,), & Al-Qur'an, S. (n.d.). METODE SUS (SYSTEM USABILITY SCALLE). *Agustus*, 1(3), 20–25. <https://doi.org/10.55123>
- [6]. Pramono, W. A., Muslimah Az-Zahra, H., & Rokhmawati, R. I. (2019). *Evaluasi Usability pada Aplikasi MyTelkomsel dengan Menggunakan Metode Usability Testing* (Vol. 3, Issue 3). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [7]. Pratama, A., Faroqi, A., & Mandyartha, E. P. (2021). Analisis Tingkat Usability Pada Aplikasi Frostid Menggunakan System Usability Scale (SUS). In *Jurnal Ilmiah Edutic* (Vol. 8, Issue 1).
- [8]. Pratiwi, A., Rokhmawati, R. I., & Muslimah Az-Zahra, H. (2021). *Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan Website PT. Fokus Solusi Utama dengan Menggunakan Metode Usability Testing dan Heuristic Evaluation* (Vol. 5, Issue 6). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [9]. Rachmi, H., & Nurwahyuni, S. (2018). Pengujian Usability Lokamedia Website Menggunakan System Usability Scale. *Al-Khidmah*, 1(2), 86. <https://doi.org/10.29406/al-khidmah.v1i2.1155>
- [10]. Tinggi, P., Di, S., & Rasmila, P. (2018). *Evaluasi Website Dengan Menggunakan System Usability Scale (SUS) Pada*. www.binadarma.ac.id.